



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA KOMISI VI DPR RI
KE PROVINSI KALIMANTAN UTARA
PADA MASA RESES PERSIDANGAN V
TAHUN SIDANG 2021 – 2022**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

2022

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

Pasal 67 dan 30 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MD3, diatur bahwa DPR RI memiliki 3 (tiga) fungsi, yakni Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan. Untuk menjalankan ketiga fungsi tersebut, dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan kunjungan kerja, baik di dalam maupun ke luar negeri, sebagaimana diatur dalam Pasal 98 UU MD3.

Pelaksanaan Kunjungan Kerja Ke Provinsi Kalimantan Utara didasarkan pada aturan pada undang-undang tersebut. Selain itu, pelaksanaan kunjungan ini juga didasarkan pada Keputusan Pimpinan DPR RI tentang Penugasan Anggota Komisi I s.d. XI DPR RI untuk melakukan Kunjungan Kerja pada Masa Reses Persidangan V Tahun Sidang 2021 – 2022, dan Keputusan Rapat Intern Komisi VI DPR RI mengenai Sasaran dan Objek Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI dalam Masa Reses Persidangan V Tahun Sidang 2021–2022.

B. Susunan Anggota Tim Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI

NO.	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN	FOTO
1.	A-103	MOHAMAD HEKAL, M.B.A.	PIMP./ F.GERINDRA	
2.	A-33	FAISOL RIZA, S.S	PIMP.F.PKB	
3.	A-251	Ir. DEDDY YEVRI HANTERU SITORUS, M.A.	F.PDIP	
4.	A-229	ST. ANANTA WAHANA, S.H., M.H.	F.PDIP	

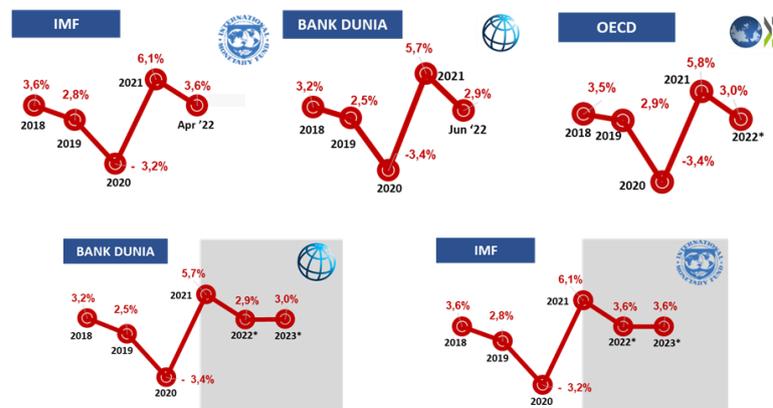
5.	A-199	DR. Ir. HARRIS TURINO, M.Si., M.M.	F.PDIP	
6.	A-65	ANDRE ROSIADE	F.PGERINDRA	
7.	A-128	Dr. SUPRATMAN ANDI AGTAS, S.H., M.H.	F.PGERINDRA	
8.	A-131	Ir. H. LA TINRO LA TUNRUNG	F.PGERINDRA	
9.	A-94	MUHAMMAD HUSEIN FADLULLOH, B.Bus., M.M., MBA.	F.PGERINDRA	
10.	A-396	MUHAMMAD RAPSEL ALI	F.PNASDEM	
11.	A-25	SITI MUKAROMAH, S.Ag., M.AP.	F.PKB	
12.	A-536	Hj. MELANI LEIMENA SUHARLI	F.PD	
13.	A-563	PUTU SUPADMA RUDANA	F.PD	
14.	A-416	Hj. NEVI ZUAIRINA	F.PKS	
15.	A-506	ABDUL HAKIM BAFAGIH	F.PAN	
16.	A-500	DAENG MUHAMMAD, S.E., M.Si.	F.PAN	

17.	A-463	ELLY RACHMAT YASIN	F.PPP	
-----	-------	--------------------	-------	---

II. INFORMASI DAN TEMUAN KUNJUNGAN KERJA

1. Kementerian Perdagangan RI

Pada pertengahan tahun 2022, terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi global seiring dengan adanya gangguan pasokan akibat berlangsungnya perang antara Rusia dan Ukraina. Perekonomian global diprediksi akan mengalami *overheating* pada tahun 2022 dan 2023. Sedangkan dari sisi perdagangan setelah mencatatkan titik balik yang luar biasa sepanjang tahun 2021, WTO dan IMF memprediksi terjadinya perlambatan pertumbuhan volume perdagangan barang pada tahun 2022 dan 2023.



Gambar 1. Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Dunia 2022 dan 2023



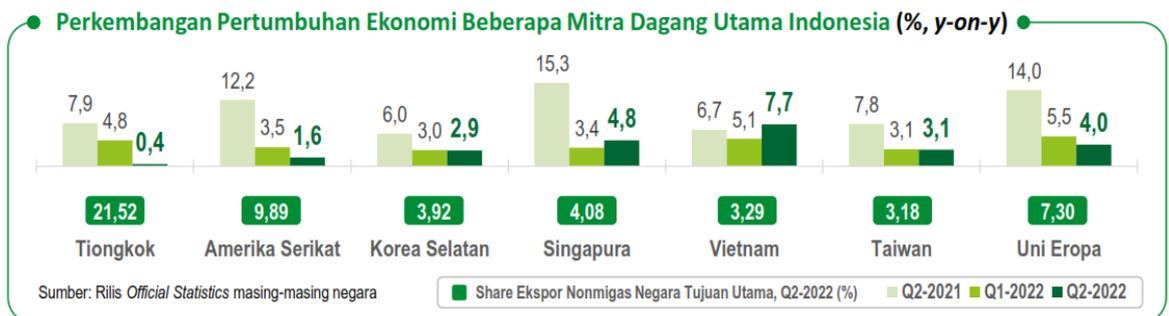
Gambar 2. Proyeksi Volume Perdagangan Dunia 2022 dan Proyeksi Perdagangan Dunia (Barang) 2023

Kinerja Ekspor-Import Beberapa Negara Secara Kumulatif Pada Tahun 2022 (Yoy) adalah

1. Korea dengan ekspor +15,23% dan impor +26,70%
2. India dengan ekspor +24,43% dan impor +39,24%
3. Vietnam dengan ekspor +17,77% dan impor +16,21%
4. Brazil dengan ekspor +19,14% dan impor +30,76%
5. Chile dengan ekspor +13,64% dan impor +29,32%
6. Republik Rakyat Tiongkok dengan ekspor +14,15 % dan impor +6,22%

Di tengah tekanan global, ekonomi negara mitra dagang Indonesia tetap tumbuh

- Ekonomi beberapa negara mitra dagang utama Indonesia pada Triwulan 2-2022 tetap mengalami pertumbuhan
- Diantara negara mitra dagang Indonesia, ekonomi Vietnam tumbuh tertinggi, mencapai 7,7% pada Q2-2022



Gambar 3. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Mitra Dagang Utama Indonesia

Pada Triwulan 2-2022 (*y-on-y*) jika dilihat dari lapangan usaha, Industri Pengolahan menjadi sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar 0,82%, sementara sektor Perdagangan berkontribusi 0,58% bagi pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

Distribusi dan pertumbuhan PDB menurut pengeluaran pada triwulan 2-2022 (*y-on-y*) yaitu

- Seluruh komponen yang pengeluaran tumbuh, kecuali konsumsi pemerintah yang mengalami kontraksi.
- Komponen dengan pertumbuhan tertinggi yaitu ekspor, yang memperoleh windfall kenaikan harga komoditas unggulan Indonesia di pasar global.

- Sebagai penyumbang utama dari PDB menurut komponen pengeluaran, konsumsi rumah tangga tumbuh impresif, sementara PMTB tumbuh moderat.

Perkembangan neraca perdagangan Indonesia di tengah pemulihan ekonomi global pada Juni 2022 mengalami Surplus USD 5,09 miliar, sehingga surplus pada Semester I 2022 mencapai USD 24,89 miliar.

No.	URAIAN	USD MILIAR		% CHANGE		USD MILIAR		% CHANGE	
		Jun 2021	Mei 2022	Jun 2022* <i>Angka Sementara</i>	(MoM) Jun/Mei'22	(YoY) Jun'22/21	Semester I 2021	Semester I 2022* <i>Angka Sementara</i>	(YoY) Semester I 2022/21
I.	EKSPOR	18.55	21.51	26.09	21.30	40.68	102.88	141.07	37.11
	- Migas	1.24	1.50	1.53	2.45	23.68	5.82	7.76	33.45
	- Non Migas	17.31	20.01	24.56	22.71	41.89	97.07	133.31	37.33
II.	IMPOR	17.22	18.61	21.00	12.87	21.98	91.04	116.18	27.62
	- Migas	2.30	3.35	3.67	9.52	59.84	11.52	19.46	68.98
	- Non Migas	14.92	15.26	17.33	13.60	16.15	79.52	96.72	21.62
III.	TOTAL TRADE	35.77	40.12	47.10	17.39	31.68	193.92	257.25	32.66
	- Migas	3.54	4.85	5.21	7.34	47.17	17.34	27.23	57.06
	- Non Migas	32.23	35.27	41.89	18.77	29.98	176.59	230.02	30.26
IV.	TRADE BALANCE	1.33	2.90	5.09			11.84	24.89	
	- Migas	(1.06)	(1.86)	(2.14)			(5.70)	(11.70)	
	- Non Migas	2.39	4.76	7.23			17.54	36.59	

EKSPOR Non Migas Juni 2022
USD 24,56 miliar
(+22,71% MoM atau +41,89% YoY)

EKSPOR Non Migas Kumulatif Semester I 2022
USD 133,31 miliar
(+37,33% YoY)

IMPOR Non Migas Juni 2022
USD 17,33 miliar
(+13,60% MoM atau +16,15% YoY)

IMPOR Non Migas Kumulatif Semester I 2022
USD 96,72 miliar
(+21,62% YoY)

Neraca Perdagangan Kumulatif Semester I 2022
SURPLUS USD 24,89 miliar

Gambar 4. Neraca Perdagangan Indonesia Juni 2022

Indonesia memperoleh “windfall” dari kenaikan harga komoditas di pasar global dengan neraca perdagangan Triwulan 2-2022 mengalami surplus USD 15,55 Miliar dengan meningkat sebesar 148,01% dibanding Triwulan 2-2021 (y-on-y) dan meningkat sebesar 67,85% dibanding Triwulan 1-2022 (q-to-q).

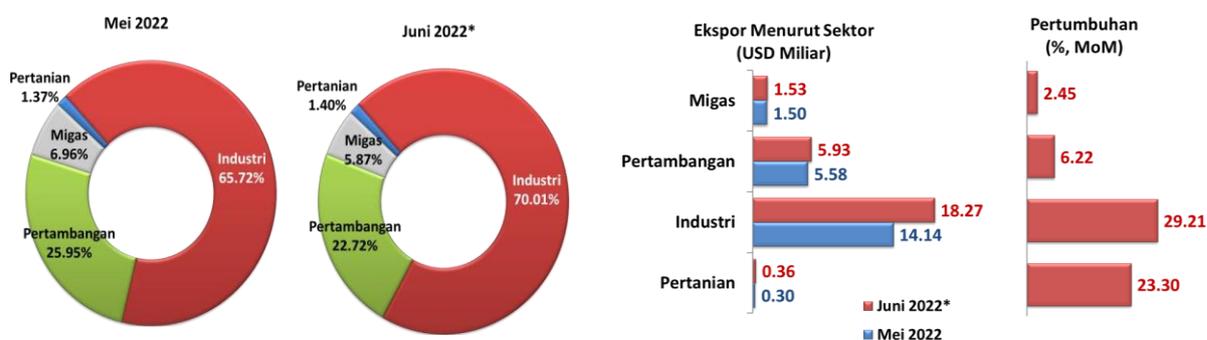
Kinerja ekspor tetap impresif dan tumbuh lebih tinggi dibandingkan Triwulan 1-2022 dengan :

- Kenaikan harga komoditas unggulan ekspor Indonesia di pasar global mendorong lonjakan nilai ekspor barang, tetapi sempat tertahan saat periode diberlakukannya restriksi ekspor CPO dan turunannya.
- Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara melonjak seiring dengan kebijakan kemudahan keimigrasian khusus wisata dan mendorong pertumbuhan ekspor jasa.



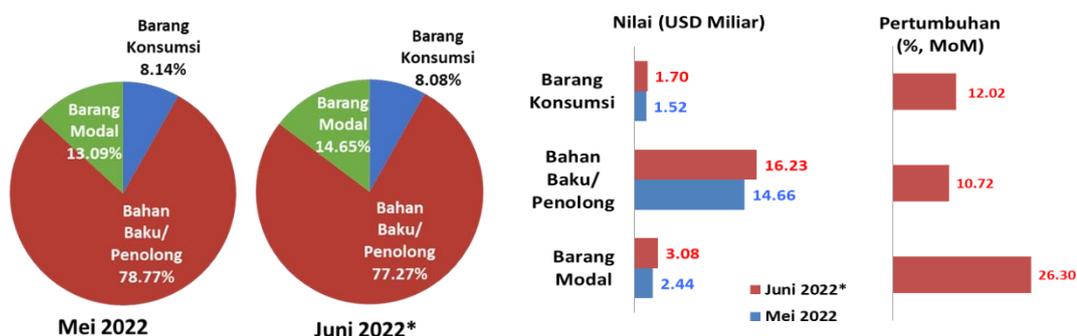
Gambar 5. Kinerja ekspor tetap impresif dan tumbuh lebih tinggi dibandingkan Triwulan 1-2022

Struktur ekspor Indonesia didominasi oleh sektor Industri, dengan kontribusi pada bulan Juni 2022 mencapai 70,01% dari total ekspor Indonesia. Pada Juni 2022, ekspor sektor Migas naik 2,45%, sektor Pertambangan naik 6,22%, sektor Industri naik 29,21%, dan sektor Pertanian naik 23,30% (MoM).



Gambar 6. Perkembangan struktur ekspor Indonesia Juni 2022

Pada bulan Juni 2022, Impor Barang Konsumsi naik 12,02%, Impor Bahan Baku/Penolong naik 10,72% dan Impor Barang Modal naik 26,30% (MoM).



Gambar 7. Perkembangan Struktur Impor Indonesia Juni 2022

Perkembangan Impor Non Migas Per Produk 5 (Lima) Produk Impor Non Migas Dengan Kenaikan Tertinggi Juni'22 (MoM) yaitu :

1. Besi baja: +46,13%
2. Ampas/sisa industri: +44,88%
3. Perabotan/penerangan: +40,79%
4. Kendaraan & bagiannya: +28,40%
5. Mesin & perltn. mekanis: +27,99%

Sedangkan 5 (Lima) Produk Utama Impor Non Migas Dengan Penurunan Terdalam Juni'22 (MoM) yaitu :

1. Gula dan kembang gula: -39,57%
2. Tembaga & Produknya: -23,16%
3. Serelia: -15,77%
4. Kain rajutan: -11,42%
5. Pulp dari kayu: -8,64%

Perkembangan Impor Non Migas Per Negara 5 (Lima) Negara Asal Dengan Pertumbuhan Tertinggi Juni'22 (MoM)

1. Kazakhstan: +9.798.176,19%
2. Federasi Rusia: +341,45%
3. Oman: +157,52%
4. Argentina: +52,68%
5. Perancis: +39,81%

5 (Lima) Negara Asal Dengan Pelemahan Terbesar Juni'22 (MoM):

1. Arab Saudi: -26,58%
2. Kanada: -24,43%
3. Italia: -16,80%
4. India: -5,21%
5. Thailand: -2,52%

Kontribusi Ekspor Provinsi Kaltara 0,76% terhadap ekspor Nasional dengan nilai USD 1,76 Miliar tahun 2021, masih relatif kecil terhadap total ekspor nasional, namun tumbuh dengan pesat dengan rate pertumbuhan 92,66% Jan-Mei 2022 (YoY).

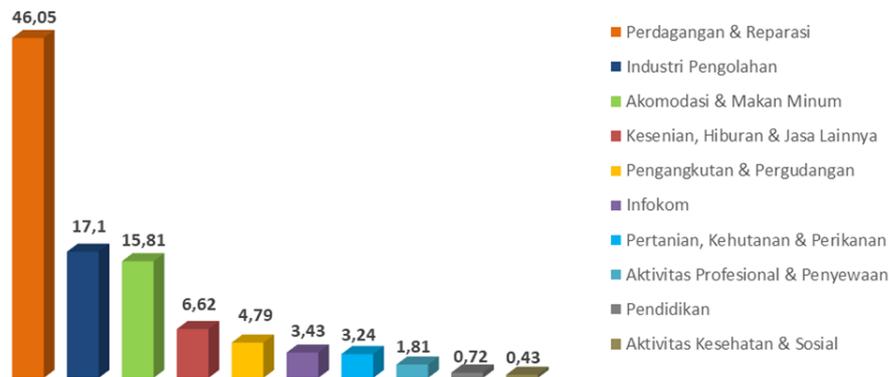
Ekspor provinsi Kaltara bertumpu pada ekspor Produk HS 27 (Bahan Bakar Mineral) yaitu Batubara, pangsa mencapai 82,52%, nilai ekspor USD 1,46 Miliar pada tahun 2021. Nilai impor Kaltara tahun 2021 mencapai USD 98,07 Juta, berkontribusi 0.05% dari total impor nasional, dengan tren impor dalam lima tahun terakhir mencapai 48,24%. Impor Tembakau oleh Provinsi Kaltara menunjukkan pertumbuhan yang tinggi, dalam lima tahun terakhir tren impor tembakau mencapai 399,50%, nilai impor tembakau 2021 USD 60,38 Juta. Kontribusi Ekonomi Digital Indonesia (EDI) masih relatif kecil terhadap ekonomi nasional, namun tumbuh dengan pesat E-Commerce merupakan penyumbang terbesar EDI dan pada tahun 2030 diproyeksikan akan berkontribusi sebesar Rp 1.908 Triliun (33,37% EDI).

Peningkatan Transaksi Lintas Negara E-commerce Pada tahun 2021, nilai transaksi lintas negara melalui E-Commerce(B2C) di Indonesia diproyeksikan mencapai 3,36 Miliar USD (meningkat 90,08% YoY). Negara tujuan utama konsumen Indonesia untuk melakukan transaksi lintas negara berasal dari Tiongkok (41%), Amerika Serikat (10%), dan Singapura (10%). Pada tahun 2022, nilai transaksi *E-Commerce* Indonesia diproyeksikan tumbuh hingga Rp 526 Triliun (tumbuh 31,1% YoY) dan Pada tahun 2025, penetrasi Internet diproyeksikan mencapai 81% dengan 95,06% diantaranya (77%) merupakan pembeli digital.



Gambar 8. Nilai Transaksi *E-Commerce* Indonesia Berdasarkan *Gross Merchandise Value* (GMV) dan Penetrasi internet dan pembeli digital di Indonesia

Hampir separuh (46.05%) dari keseluruhan usaha, kategori usaha Perdagangan & Reparasi mendominasi kegiatan *E-commerce*. 22.34% merupakan sektor Akomodasi & Makan Minum, Kesenian, Hiburan & Jasa Lainnya.



Gambar 9. Persentase Usaha *E-Commerce* Menurut Kategori Tahun 2020

Digitalisasi Pasar Rakyat adalah inisiatif bersama untuk melakukan transformasi digital pada proses bisnis di pasar rakyat yang bersifat *end-to-end*, dari proses bisnis secara *offline* (tunai, manual) menjadi *online* (nontunai, digital/berbasis *apps*).

Di Target 2022-2024 1.000 pasar rakyat dan 1.000.000 pelaku UMKM dengan program :

- Transaksi non tunai Sehat, Inovatif, Aman, Pakai (SIAP) QRIS
- Informasi Harga dan Pencatatan Omzet Pasar melalui Sistem Informasi Sarana Perdagangan (SISP)
- Penerapan informasi harga barang kebutuhan pokok melalui Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP)
- Pemanfaatan Lokapasar seperti Tokopedia, Grab Mart
- Penerapan situs web di pasar
- E-Retribusi, Pembayaran retribusi secara elektronik melalui perbankan daerah dan nasional

Progres Digitalisasi Pasar Rakyat (S/D Juli 2022) adalah 2.047 pasar rakyat menggunakan situs web pasar melalui SISP, 9,7 juta UMKM memanfaatkan SIAP QRIS, 9 pasar rakyat on-boarding pemasaran secara

digital di Tokopedia, 106.702 pedagang telah menggunakan pembayaran retribusi secara elektronik yang onboarding dan memanfaatkan platform digital, 537 pasar rakyat memanfaatkan e-monitoring harga bapak melalui SP2KP dan Rencana implementasi pembukaan GrabMart bagi pedagang pasar di 9 kota di Indonesia.

Sistem Informasi Gerai Maritim Gerai Maritim adalah kegiatan untuk mendistribusikan barang khususnya Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting ke daerah terpencil, terluar, tertinggal dan perbatasan, dengan tujuan menurunkan atau mengurangi disparitas harga. Kegiatan ini sejalan dengan Program Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk angkutan barang (Tol Laut, Angkutan Barang Perintis dan Jembatan Udara) yang dituangkan dalam Perpres No. 70 / 2017 yg diperbaharui dg Perpres No. 27 / 2021.

2. PT Telkomsel

Telkomsel hadir sebagai penggerak untuk membuka dunia penuh peluang serta kemungkinan tanpa batas melalui pemanfaatan layanan dan solusi digital terintegrasi.

- Teknologi Konektivitas Digital Terbaru

Pembaruan dan peningkatan kualitas infrastruktur jaringan untuk menghasilkan konektivitas digital terbaru dari 255.107-unit *Base Transceiver Station (BTS)* hingga semester 1 Tahun 2022 secara nasional, menjadikan 96% wilayah populasi negeri sudah terjangkau layanan 4G Telkomsel.

- Inovasi Solusi Digital

Pengembangan produk dan layanan digital yang komprehensif dan inovatif dalam menghadirkan solusi berdampak bagi kebutuhan gaya hidup digital masyarakat yang terus berkembang baik B2B, B2C, Games, dan *Marketplace* atau *Video Streaming*.

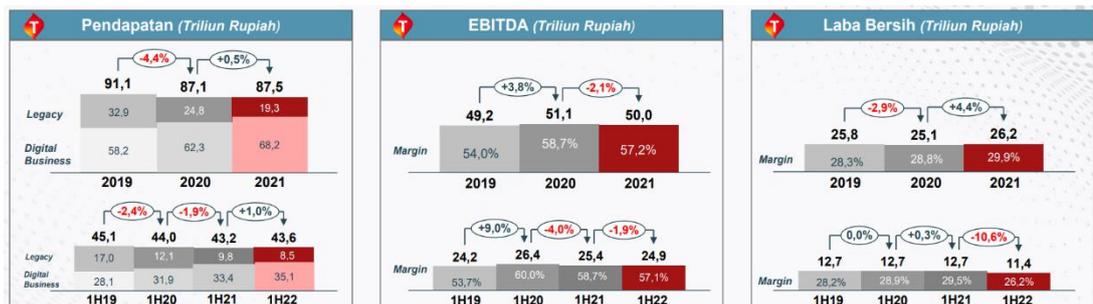
- Menginspirasi melalui Inovasi

Penerapan teknologi terkini yaitu 5G untuk menghadirkan solusi yang menginspirasi para pelaku industri dalam memaksimalkan pemanfaatan

teknologi dalam rangka mendukung Industri 4.0 dimana saat ini telah diimplementasikan teknologi 5G pada 193 BTS hingga semester 1 Tahun 2022 dan akan terus bertambah sesuai dengan perkembangan ekosistem.

a. Kinerja keuangan Telkomsel untuk periode 3 Tahun terakhir

Dengan strategi bisnis yang terus adaptif, Telkomsel mampu mempertahankan kinerja perusahaan ditengah dinamika industri dan adanya pandemi Covid-19.



Gambar 10. Kinerja keuangan Telkomsel untuk periode 3 Tahun terakhir

Sejak awal Tahun 2020, industri di Indonesia telah menghadapi Covid-19 termasuk industri telekomunikasi dengan berbagai tantangan dari penurunan daya beli masyarakat, persaingan pasar antara operator yang tetap ketat dan pergeseran bisnis *legacy* ke layanan data yang terus berlanjut. Telkomsel tetap dapat menjaga sustainabilitas dari sisi margin dan profitabilitas selama kondisi pandemi ini dengan tetap memperhatikan kondisi ekonomi, daya beli masyarakat dan kebutuhan pelanggan. Penyederhanaan produk & optimalisasi harga untuk menjaga relevansi pasar dan mendorong industri menuju perilaku yang lebih sehat. Langkah-langkah Telkomsel sebagai berikut:

1. Terus berfokus untuk mengamankan profitabilitas melalui optimalisasi dan evaluasi struktur biaya.
2. Memperkuat konektivitas data atau *broadband* untuk melebarkan distribusi layanan ke berbagai segmen pelanggan.
3. Memperluas portofolio layanan digital dengan penawaran gaya hidup digital untuk melengkapi konektivitas data atau *broadband* dengan menangkap peluang pertumbuhan melalui inisiatif digital yang baru untuk mengamankan pertumbuhan jangka panjang perusahaan dan pada saat

yang sama membangun diferensiasi serta memberikan nilai tambah kepada pelanggan.

b. Jaringan Telekomunikasi Berteknologi Tinggi

Telkomsel telah membangun dan mengoperasikan lebih dari 255.107-unit BTS 2G/3G/4G/5G di 61,756 menara termasuk 193 BTS 5G hingga akhir semester 1 Tahun 2022, menjadikan 96% populasi negeri sudah terjangkau layanan 4G sehingga diharapkan dapat membuka lebih banyak peluang dan kesempatan bagi masyarakat dalam meningkatkan produktifitas dan memaksimalkan aktivitas keseharian melalui pemanfaatan jaringan *broadband* terdepan dan terluas dari Telkomsel. Untuk Pulau Kalimantan sampai dengan akhir Semester 1 Tahun 2022, jaringan Telkomsel telah menjangkau 90,7% wilayah populasi.

Telkomsel melaksanakan investasi BTS pelayanan jaringan telekomunikasi ada 3 (tiga) cara yaitu :

- 1) BTS Reguler yang secara potensi baik,
- 2) BTS Merah Putih yang secara potensi tidak menguntungkan saat ini, namun dari aspek ekonomi akan menggerakkan perekonomian di daerah tersebut sehingga 3-5 tahun ke depan akan menguntungkan secara bisnis, dan
- 3) BTS USO yang dibangun dari dana USO yang dikelola oleh Kemkominfo cq BAKTI dimana dana tersebut dikumpulkan dari Kewajiban Pelayanan Universal Telekomunikasi (KPU/USO) yang dibayarkan ke Negara sebesar 1,25% dari pendapatan kotor para penyelenggara telekomunikasi setiap tahunnya.

Terdapat 387 site eksisting Telkomsel di Provinsi Kalimantan Utara meliputi 321 site Makro, 62 site USO, 4 site Merah Putih (MP) dengan 91,5% menjangkau wilayah populasi. Rencana pembangunan site tambahan untuk Kalimantan Utara dengan konfigurasi 4G sebanyak 117 site meliputi 12 site BTS reguler, 1 BTS Desa Non 3T* dan tambahan melalui program pemerintah yaitu Program desa 3T Blankspot yang didanai oleh APBN melalui BAKTI sejumlah 104 BTS Desa 3T* yang masih dalam proses bersama dengan BAKTI.

c. Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Di Kalimantan Utara

Penyelenggaraan jaringan telekomunikasi seluler di Provinsi Kalimantan Utara memiliki tantangan berupa ketersediaan catuan daya PLN yang sering mengalami gangguan, tingginya angka gangguan kabel optic jalur darat, dan tantangan mengakses daerah-daerah terpencil untuk pembangunan infrastruktur telekomunikasi.

Tantangan:

- Ketersediaan catuan daya untuk perangkat Telkomsel karena tingginya angka pemadaman PLN di wilayah Kalimantan Utara sebanyak 88 kali incident dalam 6 bulan terakhir, dan 20 kali diantaranya berdampak besar pada 20-75 perangkat BTS mati per kejadian).

Solusi dan rencana perbaikan :

Telkomsel telah mengimplementasikan Rencana Bisnis Berkelanjutan untuk BTS Prioritas, sehingga layanan telekomunikasi tetap bisa digunakan, dengan cara penguatan catu daya cadangan serta penyediaan genset mobile.

- Tingginya angka gangguan kabel optic jalur darat yang putus di wilayah Kalimantan Utara (terdapat 67 kejadian dalam 3 bulan terakhir), yang disebabkan pekerjaan proyek infrastruktur, aktifitas warga, serta pencurian yang mengakibatkan degradasi layanan jaringan Telkomsel.

Solusi dan rencana perbaikan :

1. Melakukan komunikasi secara rutin melalui audiensi dengan para pemangku kepentingan atau stakeholder termasuk diantaranya Pemerintah Daerah dan DPRD di Provinsi Kalimantan Utara terkait permasalahan jaringan.
2. Melalui sinergi Telkom dengan melakukan penguatan kehandalan jalur transmisi yang sering mengalami gangguan (ruas Malinau-Tanjung Selor & Tanjung Redeb-Sangatta) dengan penambahan dan penguatan jalur cadangan yang dibutuhkan.

d. Inovasi–Solusi Terhadap Desa *Blankspot*

Inisiasi inovasi solusi terhadap penanganan desa *blankspot* dilakukan oleh pemerintah melalui BAKTI dan operator. Dalam hal ini, Telkomsel berkomitmen untuk secara konsisten meneruskan pemerataan akses infrastruktur dan kualitas *broadband* terdepan 4G/LTE di seluruh Indonesia yang diharapkan dapat membuka lebih banyak peluang dan kesempatan bagi masyarakat dalam meningkatkan produktifitas dan memaksimalkan aktivitas keseharian melalui pemanfaatan jaringan *broadband* terdepan dan terluas dari Telkomsel.

Menindaklanjuti hal tersebut, dalam rangka percepatan pelaksanaan transformasi digital, Telkomsel mengambil langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Memonitor daerah-daerah yang menjadi *area blankspot*.
- Masukan keluhan layanan telekomunikasi seluler yang disebabkan oleh rendahnya cakupan layanan BTS (*low coverage*).
- Bekerja sama dengan BAKTI dan Pemerintah Daerah.
- Selalu siap memberikan layanan dengan mobile BTS, *repeater*.

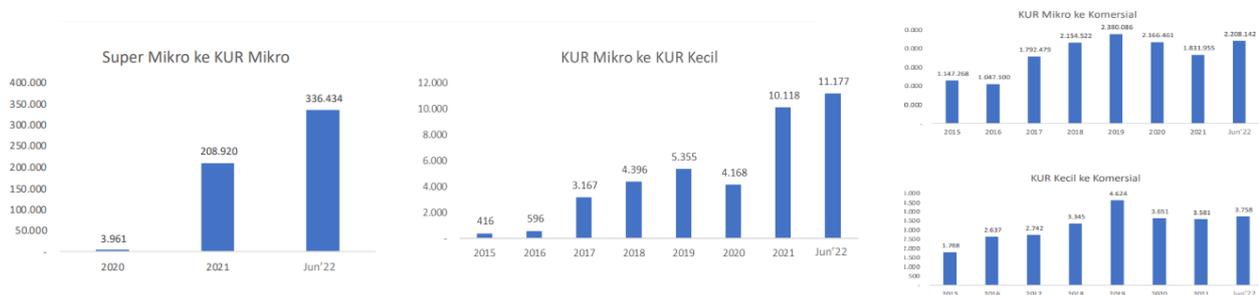
e. Dukungan Telkomsel Kepada Pemprov Kalimantan Utara

Adapun dukungan Telkomsel kepada Pemprov di Provinsi Kalimantan Utara adalah ;

1. Sistem Manajemen sekolah; Program Skul.id bersama Dinas Pendidikan Kota Tarakan.
2. Mendukung Toko Pulsa UMKM melalui Digipos untuk menjadi Toko Pulsa produktif, Total Permodalan Digipos yg sudah disalurkan di Kaltara sebesar Rp223,1 juta.
3. Pemberdayaan UMKM melalui program Digipos sebanyak 4.194 Toko Pulsa.
4. Konektivitas *Enterprise/Government* di Kaltara; Layanan ASN, Pelajar dan Tenaga Pendidik, Layanan dengan PT. Nunukan Bara Sukses dan PT. Hardaya *Mining Energy*, Layanan Rapat Daring & Pusat Layanan, Layanan untuk Kawasan Industrial Park Indonesia (KIPI), Penyediaan Layanan Jaringan Telekomunikasi.

3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT BRI memiliki catatan dalam kinerja dalam simpanan dan pinjaman dalam nasional dan Provinsi Kalimantan Utara seperti:



Gambar 11. Naik Kelas Debitur KUR BRI

a. BRI di Nasional

- Simpanan BRI Nasional Juni'22 tumbuh 3,7% YoY dengan komposisi Simpanan CASA 65,1% dari total dana.
- Pinjaman BRI Nasional Juni'22 tumbuh solid 8,7 % YoY didorong oleh pinjaman mikro dan ultra mikro sebesar 15,1% sehingga komposisi Pinjaman UMKM menjadi 83,3% dari total pinjaman.

b. BRI di Provinsi Kalimantan Utara

- Simpanan BRI di Prov. Kaltara Juni'22 tumbuh 24,5% YoY dengan komposisi Simpanan CASA 77,8% dari total dana.
- Pinjaman BRI Nasional Juni'22 tumbuh solid 8,7 % YoY didorong oleh pinjaman mikro dan ultra mikro sebesar 15,1% sehingga komposisi Pinjaman UMKM menjadi 83,3% dari total pinjaman

Akselerasi pertumbuhan kinerja didukung 286 pekerja dengan 144 pekerja bisnis dan 142 pekerja *support*.

c. Realisasi Penyaluran KUR BRI Menurut Sektor Usaha

Penyaluran KUR NASIONAL BRI Kuota KUR BRI Tahun 2022 ditetapkan sebesar Rp. 254,1 Triliun. Penyaluran KUR di Kalimantan Utara 3 tahun terakhir mengalami pertumbuhan dengan Kualitas NPL terjaga. Penyaluran KUR Prov. Kalimantan Utara BRI. Kuota KUR BRI di Kaltara Tahun 2022 ditetapkan sebesar Rp. 634,3 Milyar. Sebaran Sektor Ekonomi–Kalimantan Utara. Penyaluran KUR di Kalimantan Utara di dominasi oleh Sektor Perdagangan sebesar 46.71%.

d. Komposisi Debitur KUR dan Market Share Total Pinjaman BRI

BRI terus berkomitmen untuk menggunakan KUR, khususnya KUR mikro dan KUR Supermikro untuk meningkatkan usaha masyarakat kecil menengah dengan menjangkau nasabah-nasabah baru seiring dengan komitmen untuk berkontribusi maksimal dalam pencapaian inklusi yang telah dicanangkan Pemerintah.

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, BRI berhasil menaik kelaskan debitur KUR ke Segmen yang lebih tinggi diatas 2 Juta debitur setiap tahunnya. Di tahun 2022, Debitur naik kelas ke segmen komersial tertinggi ada dari Debitur KUR mikro yang diprediksi sebesar 2,2 Juta Debitur.

e. Dampak Sosial-Ekonomi KUR

Omzet di Pra Pandemi : KUR mampu mendorong peningkatan omset dengan rata-rata kenaikan 60% terhadap posisi sebelum menerima KUR, bahkan penerima KUR Kecil mampu menaikkan omset di atas 60% (63,4%), sementara KUR Mikro mencapai 58,9%.

Omzet di Pandemi Covid : Secara umum, pandemi telah menurunkan omset pelaku usaha, namun berdasarkan finding riset by sectoral, penerima KUR Supermikro di desa memiliki omset yang

tumbuh pesat (+46%) dibandingkan non penerima KUR (-23%).

- Tenaga Kerja di Pra Pandemi : KUR berdampak signifikan pada peningkatan tenaga kerja sebesar 25,7%, dengan rincian KUR Mikro (22,5%), KUR Kecil (27,9%), sehingga, dapat diilustrasikan: terjadi kenaikan rata-rata 1 tenaga kerja setelah mendapat KUR.
- Tenaga Kerja di Pandemi Covid : Akibat pandemi, terjadi penurunan penyerapan tenaga kerja pada pelaku usaha, namun KUR mampu menahan penurunan tenaga kerja lebih baik dibandingkan non penerima KUR, terlihat di seluruh segmen KUR (Kecil, Mikro, dan Super Mikro)
- Pendidikan di Pra Pandemi : KUR mendorong peningkatan pengeluaran untuk Pendidikan sebesar 17,6%, atau terjadi kenaikan sekitar Rp100,000 per bulan nya.
- Pendidikan di Pandemi Covid : Meskipun terjadi sejumlah penyesuaian pola Pendidikan/sekolah di masa pandemi, namun pada penerima KUR Mikro dan Supermikro, relative tidak mengalami perubahan, dengan sedikit penurunan spending di kisaran 1,8%-3%.
- Kesehatan di Pra Pandemi : Terjadi kenaikan pengeluaran kesehatan pada penerima KUR, mencapai 26,8%, atau sekitar Rp30ribu per bulan.

Kesehatan di Pandemi Covid : Peningkatan pengeluaran untuk kesehatan tertinggi terjadi pada segmen penerima KUR Kecil (16,4%) dan KUR Super Mikro (12,8%).

f. Inovasi & Strategi Penyaluran KUR

- *Reengineering* & Digitalisasi Proses Bisnis melalui Brispot, Microsite KUR, Kolaborasi *E-Commerce* & *Ride Hailing* dan Pasar Id.
- Optimalisasi Jaringan dengan layanan dan infrastruktur dengan Upaya Penyaluran KUR BRI tidak hanya dilakukan di daerah urban dan rural namun juga menjangkau hingga ke Daerah 3T (Terdepan, Terpencil, dan Tertinggal) dalam Penyaluran KUR sebagai Upaya Peningkatan Keuangan Inklusif. Jaringan kantor di 14 BRI Unit, 7 Teras BRI, 6 Co-Location, 1 Kantor Cabang Pembantu dan 3 Kantor Cabang. Agen BRI Link sebanyak 2.039 Agen.
- Transformasi SDM; Penataan wilayah kerja, Mantri single segmen dan Mantri me-Mantri-kan Agen BRILink/Umi.
- SDM untuk KUR Mikro dan KUR Super Mikro dan Kecil.
- Alokasi KUR Membangun *Customer Base* dengan Alokasi KUR sebesar-besarnya. Tahun 2020: Rp 264,5 M, Tahun 2021: Rp 409,6 M, Tahun 2022: Rp 634,3 M.

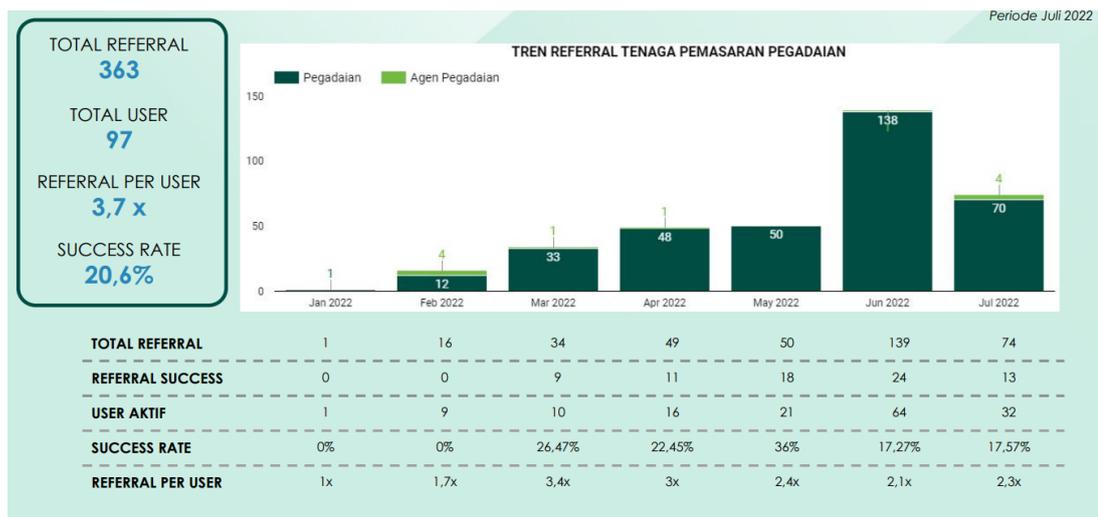
4. PT Pegadaian (Persero)

Provinsi Kalimantan Utara yang merupakan provinsi termuda di Indonesia tersebut sangat menjanjikan dari prospek yang bersifat keekonomian dapat tumbuh dengan cepat. Pegadaian di Kalimantan Utara bertugas menjangkau nasabah di sektor mikro. Terlebih, daerah-daerah yang belum memiliki kantor Pegadaian, sehingga solusi paling tepat dan bisa menambah jumlah agen supaya masyarakat bisa menikmati layanan Pegadaian.

Secara *key performance indicator (KPI)*, PT Pegadaian Kanwil telah sesuai target dengan memiliki 335 kantor Pegadaian yang tersebar di Kalimantan. Adapun jumlah agen diakui baru di level 1.000 unit.

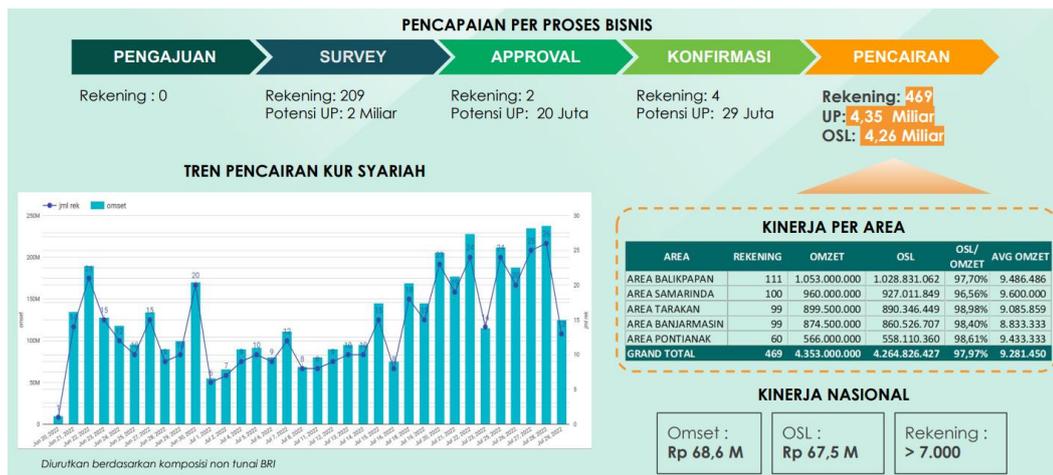
Selain itu, Pegadaian yang merupakan bagian dari holding ultra mikro (UMi) bersama BRI dan Permodalan Nasional Madani (PNM) akan terus menambah co-location Sentra Layanan Ultra Mikro atau yang disingkat, Senyum. Di Kalimantan sendiri telah ada 57 titik Senyum. Selain gadai, PT Pegadaian mempunyai produk yang terkait industrial. Selain itu, di Kalimantan jaminan kendaraan bermotor pun sangat berpotensi karena ragam usaha tumbuh dan berjalan dari berbagai sektor. Itu dibarengi dengan pertumbuhan jumlah nasabah aktif. Tahun ke tahun, penambahannya sekitar 10-15 persen. Atau sekarang sudah hampir mencapai 500 ribu nasabah.

Sampai dengan Juli 2022 tercatat total 57 outlet SenyumM telah tersebar di seluruh pelosok Kalimantan hingga ke Tarakan (7 Unit). Kinerja referral juga terus meningkat dengan success rate mencapai 20,6% yang di-support oleh tenaga pemasaran dan Agen Pegadaian.



Gambar 12. Referral Senyum Mobile Kanwil Balikpapan

Kinerja KUR Syariah Kanwil Balikpapan Sampai dengan 31 Juli 2022 tercatat seluruh Area di Kalimantan telah menyalurkan KUR Syariah sebanyak Rp 4,35 Miliar dan khusus area Tarakan telah menyalurkan Rp 899 juta.



Gambar 13. Kinerja KUR Syariah Kanwil Balikpapan

Pertumbuhan ekonomi di Kalimantan ditaksir akan jauh melambung, seiring pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. Secara domain, BRI disebut akan lebih banyak berperan utama, sebab Pegadaian tidak bisa membuat kebijakan sendiri karena tergabung dalam UMi. Tetapi, secara umum Pegadaian setia men-support kegiatan di IKN.

Sebagai pendukung jasa perekonomian, Pegadaian mempunyai peran penting terutama terhadap usaha menengah kecil dan mikro (UMKM) karena berbasis mikro. Dan UMKM kini adalah penggerak utama perekonomian Indonesia.

Strategi Nasional dan Wilayah Pada semester II melalui strategi-strategi yang lebih berfokus pada kecepatan eksekusi :

- Mengoptimalkan potensi kerjasama kelembagaan yang telah terjalin melalui eksekusi program promosi produk B2B (*Fleet*) dan investasi emas secara masif.
- Mengenalkan kemudahan produk dan fitur baru seperti KUR Syariah, Gadai Peduli, Gadai Premium, Gadai Tabungan Emas (online), Gadai Efek, Digital lending dsb.
- Memperluas channel anorganik melalui Agen Pegadaian dan kolaborasi dengan Agen BriLink, serta perluasan channel transaksi digital via marketplace.
- Sinergi Pemasaran pada Unit Senyum melalui optimalisasi cross-selling produk dengan fokus pada core business masing-masing entitas.

5. PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Persero merupakan lembaga keuangan milik negara yang dibentuk sebagai komitmen pemerintah dalam mengembangkan, memajukan, dan memelihara Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT PNM (Persero) dapat beroperasi berdasarkan prinsip Syariah.

Salah satu tujuan strategis yang diusung oleh perusahaan tersebut dalam mewujudkan komitmen pemerintah: adalah untuk meningkatkan posisi dan peran perusahaan sebagai penyedia jasa pembiayaan dan jasa manajemen yang didukung oleh kelengkapan produk dan layanan, baik layanan keuangan konvensional (berbasis bunga) maupun syariah bagi sektor Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK), serta pelayanan secara langsung kepada usaha mikro kecil dan atau bermitra dengan Bank Perkreditan Rakyat/Syariah (BPR/S), Koperasi Jasa Keuangan/Syariah (KJK/S), dan lembaga lainnya.

a. Profil Pemberdayaan PNM di Kalimantan Utara

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Persero Cabang Kalimantan Utara (Kaltara) melakukan pembinaan kepada ratusan nasabah atau pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kaltara.

- Profil Pemberdayaan PNM Mekaar Kalimantan Utara

PNM Mekaar Kalimantan Utara Memiliki 19 jumlah pendamping, 4.278 Jumlah Nasabah (NoA), Rp.57,06 M total penyaluran April 2015-31 Juli 2022, Rp.16,60 M total penyaluran Jan 2022-31 Juli 2022 dan 11,86 M *outstanding* per 31 Jul 2022. Terdapat 3 sektor utama usaha nasabah Mekaar di Kalimantan Utara Perdagangan 88%, Perikanan 8,55%, Jasa 1,41% dan 2,04 Lainnya.

- Profil Pemberdayaan PNM UlaMM Kalimantan Utara

PNM UlaMM Kalimantan Utara Memiliki 5 jumlah pendamping, 275 Jumlah Nasabah (NoA), Rp.67,70 M total penyaluran April 2016-31 Juli 2022, Rp.3,7 M total penyaluran Jan 2022-31 Juli 2022 dan 20,97 M *outstanding* per 31 Jul 2022. Terdapat 3 sektor utama usaha nasabah

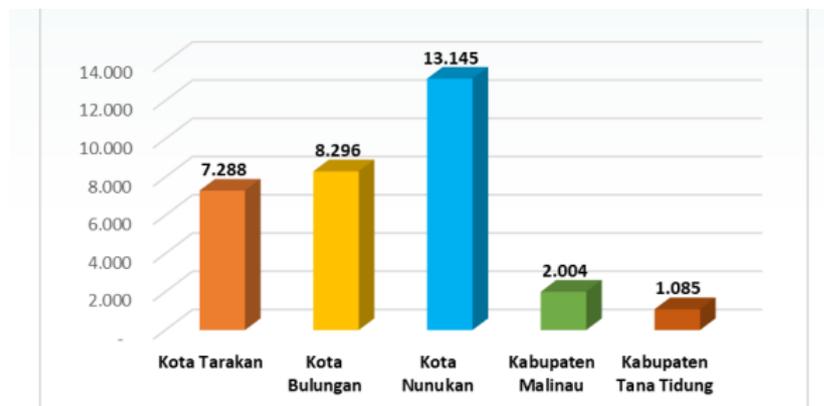
UlaMM di Kalimantan Utara Perdagangan 52,7%, Jasa 33,5%, Peternakan 0,7% dan 13,1 Lainnya.

b. Kontribusi PT PNM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pra Sejahtera di Kalimantan Utara

September 2020 sebanyak 52.700 orang dengan jumlah nasabah mekaar 2.022 (3.8%) mengalami penurunan 0,26% untuk di Bulan Maret 2021 52.860 orang dengan jumlah nasabah Mekaar 2.005 orang (3.79%), di Bulan September 2021 naik 82% yaitu 49.490 orang dengan jumlah nasabah Mekaar 3.398 orang (6.90%) dan Naik 18% untuk Bulan Maret 2022 sebanyak 49.460 orang dengan jumlah nasabah Mekaar 4.045 orang (8.18%).

c. Peta Wilayah Unit Mekaar

Pembiayaan ekonomi oleh perbankan Syariah terus mengalami pertumbuhan yang cukup baik hingga 9,72 persen (yoy) di bulan juni 2021 lalu yang juga diimbangi dengan pengelolaan risiko yang baik, tercermin dari Non-performing Financing (NPF) yang sangat rendah pada level 0,34 persen.



Sumber : Disperindag 2021

Gambar 14. Data Potensi Nasabah Mikro Kalimantan Utara

Jumlah pendampingan program pengembangan kapasitas usaha kalimantan utara di Tahun 2020 total 411 peserta dengan 13 pelatihan, Tahun 2021 dengan total 459 peserta dengan 18 pelatihan, UMKM kreatif manajemen pemasaran dan produksi untuk perkembangan usaha dan

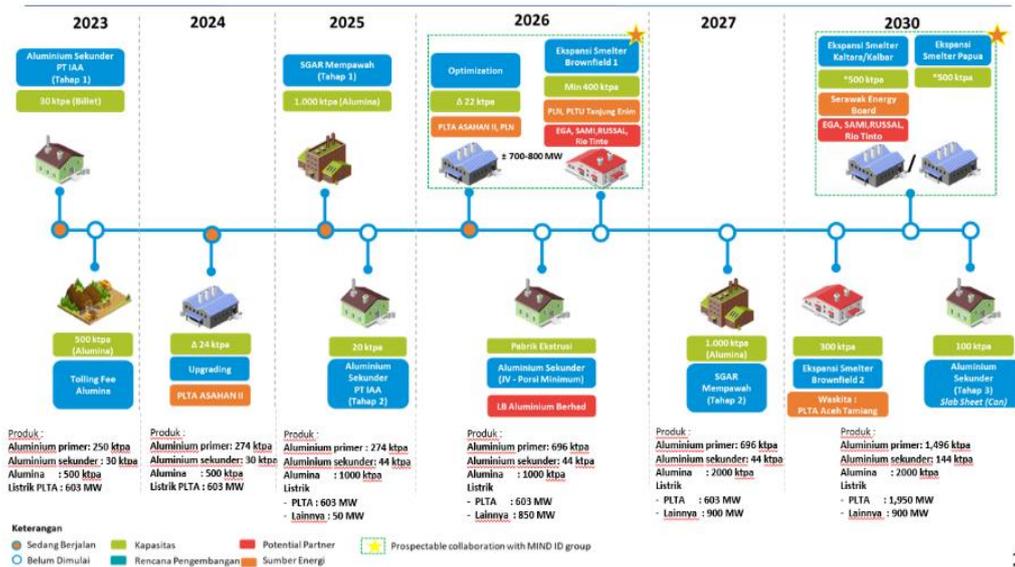
borneo digital marketing dengan pengembangan usaha dan media promosi produk UMKM.

Di Tahun 2022 total 325 peserta dengan 7 pelatihan grab di pemasaran di marketplace dan dinas Disdagkop Kabupaten Bulungan dengan materi kemasan dan branding. Pengusaha teh bawang dayak dengan strategi pengembangan bisnis berbasis IT, Bank Indonesia dengan sosialisasi QRIS BI dan digital marketing. Chatat.id dengan pelatihan manajemen keuangan menggunakan aplikasi chatat.id. Kantor pajak dengan UMKM mau dapat intensif pajak. DPMPTSP dengan menghitung laba rugi dan inklusi keuangan Nomor Induk Berusaha dan BRI terkait literasi keuangan.

6. Mining Industry Indonesia (MIND ID)/ PT Indonesia Asahan Aluminium

Mining Industry Indonesia (MIND ID) adalah BUMN Holding Industri Pertambangan Indonesia yang beranggotakan PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Inalum (Persero), dan PT Timah Tbk.

PT Indonesia Asahan Aluminium memiliki misi dalam Menjalankan Operasi Peleburan Aluminium terpadu yang menguntungkan, aman dan ramah lingkungan untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, Memberikan sumbangsih kepada pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional melalui kegiatan operasional dan pengembangan usaha berkesinambungan dan Berpartisipasi dalam memberdayakan masyarakat sekitar melalui *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang tepat, dan Program Kemitraan dan Pengembangan Masyarakat (PCDP / "PKBL") serta Meningkatkan kompetensi SDM secara terencana dan berkesinambungan untuk kelancaran operasional dan pengembangan industri aluminium terlihat dari portofolio dan rencana pembangunan dibawah ini :



Gambar 15. Portofolio dan rencana pembangunan

a. Rencana Ekspansi Industri Alumunium

Kebutuhan ekspansi smelter :

Aluminium Smelter	
Capacity/ Power Demand	500,000 tpa (Phase 1) / 850 MW
	1,000,000 tpa (Phase 2) / 1,700 MW
Technology	Latest Technology
Amperage	500 kA
Power Demand	850 MW (Phase 1)
	1,700 MW (Phase 2)
Facilities	Anode Plant, Waste Treatment Plant, Water Treatment Plant, Gas Treatment Plant, etc
Products	Aluminium Ingot, Billet, and Alloy
Keekonomian Tarif Listrik	\$ 4-4,5 cent/kWH

Potensi PLTA di Kalimantan Utara :

Parameter	Sungai Kayan	Sungai Mentarang
Installed Capacity	2,875 MW	1,375 MW
Base Load (Q95)	913 MW	915 MW
Contruction	3 Dams + 2 Reservoir	1 Dam
Transmission (to KIPI)	228 km	230 km
	275 kV	500 kV
Off-taker	INALUM & GRID	INALUM & GRID
Investment	\$ 9.238 Milyar	\$ 2,750 Milyar
Skema Bisnis	Jual Beli Listrik	Jual Beli Listrik
Tarif Listrik \$ cent/kWH	5,5 /kWH (KHE)	5-5,5 /kWH
	> 6,8 /kWH (Study S.Kayan)	

b. Rencana Pengembangan Industri Alumunium dengan usaha yang telah dilakukan

1. Detail Study Sungai Kayan Tahun 2019

Sungai Kayan dan anak-anak sungainya mencapai 7,788 MW. Mempertimbangkan debit andalan 95% dan factor lainnya maka untuk menghasilkan listrik sampai 913 MW maka dibutuhkan 3 dam dan 2 reservoir dengan kebutuhan biaya mencapai US\$ 9.238 Milyar
Kelayakan Proyek pada tarif Listrik (Sisi PLTA) : > \$ 6,8 cent/kWH

Referensi:

Kajian Kelayakan Smelter (Pre FS tahun 2017* dengan Teknologi Alcan Pachiney) IRR 8,8 % dan NPV positif pada harga listrik \$ 2,5cent/kWH

2. Pengurusan izin Lokasi Lahan di KIPI – Tanah Kuning

2018 - Permohonan Izin Lokasi kepada Bupati Bulungan

2019 – Permohonan Dukungan Izin Lokasi dari Gubernur Kaltara

- Pertemuan dengan ATR/BPN terkait HGU BCAP atas lahan yang dimohonkan

2020 – Izin Lokasi Inalum terbit dari OSS

3. Diskusi Teknis dengan PT KHN terkait potensi PLTA di Sungai Mentarang. Potensi Mentarang Induk Hydropower Plant dengan PT KHN (KPP & SEB) Installed Cap'ty – 1375 MW, Q95 – 915 MW
FS – Norconsult, AMDAL/ESIA – ENTURA&Greencorp Konsultan
MoU Kajian PLTA Mentarang untuk Smelter – Des 2021

Kendala – Tarif Listrik

Kelayakan Proyek pada tarif listrik (sisi PLTA) \$ 5,5 cent/kWH

Referensi:

Review Kelayakan Smelter** (Deloitte) tahun 2022: keekonomian tarif listrik \$4-4,5 cent/kWH

4. Mencari potensi PLTA di tempat lain – NAD, Papua NAD
 - S. Teunom, 467MW, Peaker -S. Woyla, 250 MW, Peaker -S.Tripa, 310, Peaker -S.Lae Soraya, 225 MW, Peaker -S.Tamiang & S.Pasir Putih, 498 MW, Q95 (Pre FS), Kendala – Jarak/Transmisi
 - Keekonomian terkait Tarif Listrik PAPUA -S. Memberamo, 12,284 MW, Kajian BPPT -S. Urumuka, 1300 MW, Peaker, PLTA Kapiroya, 300-350 MW, Kendala – Jarak terhadap sumber bahan baku Alumina
 - Perlu study lebih lanjut

Dengan mempertimbangkan :

1. Indonesia masih mengimport aluminium, alumina dan listrik (Kalbar)
2. Pertumbuhan pasar aluminium local dan global
3. Pembangunan *industry* Aluminium ke Hulu dan ke Hilir yang sedang berjalan
4. Ketersediaan anggaran, lahan dan sarana pendukung di Kuala Tanjung (*brownfield*)
5. Serta potensi sinergi dengan PLN untuk penyediaan energi listrik

Maka prioritas yang dilakukan adalah terhadap pengembangan proyek Aluminium di Kuala Tanjung (*Brownfield*) hingga 1 juta ton per tahun. Pengembangan berikutnya (*Greenfield*) sebesar 500 ribu ton per tahun akan dilakukan dengan mempertimbangkan ketersediaan energi listrik (*Green Energy*) yang cukup dan harga yang kompetitif.

7. PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) merupakan hasil penggabungan empat BUMN Jasa Kepelabuhanan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2021 Tentang Penggabungan PT Pelindo I, III, dan IV (Persero) ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Selanjutnya Surat persetujuan Menteri BUMN RI Nomor : S-756/MBU/10/2021 tanggal 01 Oktober 2021 tentang Perubahan Nama, Perubahan Anggaran Dasar, dan Logo Perusahaan, maka disetujui PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berubah nama menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo. 110 Pelabuhan, 67 Cabang, 4 Regional, 4 Sub Holding dan 32 Provinsi.

Pelabuhan Tarakan ada di Kota Tarakan, Kalimantan Utara. Pelabuhan ini melayani transportasi laut dengan tujuan wilayah lain di Kalimantan Utara dan Tawau, dan Sabah. Pelabuhan ini juga melayani transportasi laut ke Jawa dan Sulawesi.

Di Kota Tarakan terdapat empat pelabuhan utama, yaitu Pelabuhan Tengkeyu I, Pelabuhan Tengkeyu II, Pelabuhan Malundung, dan Pelabuhan Juwata Laut.

Pelabuhan Tengkeyu I berfungsi sebagai pelabuhan khusus *speed boat* ke wilayah lain di Kalimantan Utara yang berjarak 1 km dari pusat kota. Sedang Pelabuhan Tengkeyu II menjadi pelabuhan bongkar muat barang yang berjarak 500 meter dari pusat kota. Lalu Pelabuhan Malundung digunakan sebagai pelabuhan untuk kapal besar tujuan Jawa, Sulawesi dan Malaysia yang berjarak 1,5 km dari pusat kota. Pelabuhan Juwata Laut yang baru saja dibangun digunakan sebagai pelabuhan feri, berjarak berjarak 10 km dari pusat kota.

No	Commodity	Destination Country	Volume	Explanation
1	Sea Products : Shrimp, Crab & Fish	Singapore / China	15 s.d 20 Box	Average per month Via Surabaya
	Seaweed	Singapore / Hongkong	1 s.d 3 Box	Average per month Via Surabaya
2	Forest Products : Wood	Japan	1 s.d 10 Box	Average per month Via Surabaya
3	Processed Wood : Plywood	Japan	25 s.d 30 Box	Average per month Via Surabaya

Gambar 16. Ekspor Komoditas dari Tarakan

Sistem Aplikasi Pada Pelabuhan Tarakan

Aplikasi yang telah digunakan untuk memberikan kemudahan pelayanan Jasa Kepelabuhanan Cabang Tarakan:

1. *Vessel service system of pelindo4 (vessp4)* dan *vessp4 plus* adalah aplikasi yang disiapkan oleh PT. Pelindo (Persero) untuk pelayanan jasa kapal dan barang konvensional yang terhubung langsung dengan server perhubungan laut (inaportnet).
2. Spiner adalah aplikasi untuk pelayanan petikemas.
3. *Integrated Billing System (IBS)* adalah aplikasi on line untuk transaksi pembayaran nota tagihan jasa kepelabuhanan, bekerjasama dengan bank bertujuan untuk meminimalis kontak langsung dengan pengguna jasa, mempercepat proses pembayaran, paper less. Setiap pengguna jasa terdaftar diberikan user pada IBS system.
4. *Gate System EPass* yaitu digitalisasi layanan untuk pengunjung pelabuhan (orang & kendaraan)
5. CTT untuk layanan *check in on line* penumpang kapal laut yang terkoneksi dengan kementerian perhubungan (*on progress*)

8. PT Pertamina (Persero)

Kalimantan Utara (Kaltara) mendapatkan kuota BBM Solar JBT sebanyak 31.532 Kilo Liter (KL) dan *Liquified Petroleum Gas* (LPG) atau elpiji tabung 3 kilogram sebanyak 11.320 Metrik Ton (MT). Hal tersebut berdasarkan surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) RI, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Nomor B-206/MG.05/DJM/2022, perihal Besaran Alokasi/Kuota Isi Ulang LPG Tabung 3 Kilogram Tahun 2022.

Berdasar data yang diperoleh kuota BBM Solar itu dibagi ke sejumlah wilayah di Kaltara. Yakni, Bulungan sebanyak 10.035 KL, Malinau 3.966 KL, Nunukan 5.557 KL, Tana Tidung 213 KL dan Tarakan 11.761 KL.

Berdasar data yang diperoleh kuota LPG itu dibagi ke sejumlah wilayah di Kaltara. Yakni, Bulungan sebanyak 4.009 MT, Malinau 788 MT, Nunukan 2.448 MT, Tana Tidung 438 MT dan Tarakan 3.637 MT.

Realisasi BBM Solar JBT Provinsi Kalimantan Utara

Tahun 2021 sd Juli 2022

No	Kabupaten/Kota	2021			2022			
		Kuota	Realisasi	%	Kuota	Kuota Ytd	Real Ytd	%
1	Kab Bulungan	10.573	10.240	-3%	10.035	5.829	6.967	20%
2	Kab Malinau	3.959	3.233	-18%	3.966	2.304	2.763	20%
3	Kab Nunukan	6.310	6.070	-4%	5.557	3.228	3.189	-1%
4	Kab Tanah Tidung	215	215	0%	213	124	138	12%
5	Kota Tarakan	11.779	11.914	1%	11.761	6.831	7.162	5%
Grand Total		32.836	31.672	-4%	31.532	18.314	20.219	10%

Realisasi LPG 3 Kg Provinsi Kalimantan Utara

Tahun 2021 sd Juli 2022

No	Kabupaten/Kota	2021			2022			
		Kuota	Realisasi	%	Kuota	Kuota Ytd	Real Ytd	%
1	Kab. Bulungan	3.903	3.977	2%	4.009	2.318	2.155	-7%
2	Kab. Malinau	754	722	-4%	788	447	402	-10%
3	Kab. Nunukan	2.351	2.337	-1%	2.448	1.332	1.446	9%
4	Kab. Tanah Tidung	420	394	-6%	438	265	210	-21%
5	Kota Tarakan	3.622	3.580	-1%	3.637	2.099	2.093	0%
Grand Total		11.049	11.010	0%	11.320	6.461	6.306	-2%

Gambar 17. Realisasi BBM Solar JBT dan Realisasi LPG 3 Kg di Provinsi Kalimantan Utara

Kendala Penyaluran BBM DAN LPG

Est. Kebutuhan BBM di Krayan Peralite : 9 KL/day Bio Solar : 3 KL/day
Alat Angkut : Pesawat Air Tractor Kap. 3 KL Frekuensi angkutan 2 Trip/day
Kendala BBM :

1. Terdapat selisih antara kebutuhan dan kemampuan angkut pesawat.

2. Kondisi mempengaruhi frekuensi penerbangan.
3. Kondisi cuaca merupakan salah satu factor kendala pengiriman ke Krayan.
4. Adanya rencana pembukaan 3 lokasi SPBU 3T dengan kebutuhan masing masing lokasi a. Peralite : 60 KL/bulan b. Bio Solar : 40 KL/bulan.

Kendala Penyaluran LPG :

1. Keterbatasan pesawat yang memiliki sertifikasi angkutan LPG.
2. Pesawat eksisting beberapa kali mengalami kendala teknis sehingga tidak melayani pengiriman

Usulan :

1. Penambahan pesawat *Air Tractor* untuk angkutan BBM
2. Penambahan pesawat bersertifikasi untuk angkutan LPG atau penggantian type pesawat pengangkut LPG yang memiliki kapasitas lebih besar. Contoh: Pesawat *Type ATR*

Est. Kebutuhan BBM di Mentarang Peralite : 5 KL/day Bio Solar : 3 KL/day

Alat Angkut : Kapal LCT/SPOB, Mobil Tanki, Longboat Frekuensi angkutan 1-3 trip bulan

Kendala BBM :

1. Tidak adanya pelabuhan khusus sandar BBM (tersus)
2. Pendistribusian tergantung dengan cuaca, dan multi armada (SPOB, Longboat, MT)
3. Daerah belum dialiri listrik dan tidak ada sinyal

Usulan :

1. Penyediaan Tersus (Pelabuhan Khusus).
2. Penyediaan sarfras (perbaikan jalan, aliran listrik, dan sinyal).

III. CATATAN DAN REKOMENDASI

Dari pertemuan yang dilakukan kepada seluruh mitra pada saat pelaksanaan kunjungan kerja reses ini, ada beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian mitra atau BUMN yang diundang dalam pertemuan. Catatan dan rekomendasi tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Komisi VI DPR RI memberikan rekomendasi kepada Mitra Kunjungan dalam hal ini kementerian perdagangan RI agar bisa mendorong dan memfasilitasi kegiatan berproduksi rakyat karena banyak potensi perdagangan yang ditemukan di Kalimantan Utara seperti hasil-hasil maritim seperti udang, kepiting dan terutama rumput laut kualitasnya terbaik dari seluruh Indonesia.
2. Komisi VI DPR RI memberikan rekomendasi kepada Mitra Kunjungan dalam hal ini kementerian perdagangan untuk bisa mengintervensi bersama pemerintah provinsi dan daerah kabupaten/kota untuk membuat suatu ekosistem yang bisa menyatukan produk-produk hasil unggul Kalimantan Utara yang akan diekspor dan impor sehingga lalu lintas barang bisa lancar.
3. Komisi VI DPR RI memberikan rekomendasi kepada Mitra Kunjungan dalam hal digitalisasi pasar untuk bisa dilakukan aturan alternatif untuk daerah baru dan perbatasan agar bisa diperhatikan keberlanjutan pembangunannya.
4. Komisi VI DPR RI memberikan rekomendasi kepada Mitra Kunjungan dalam hal digitalisasi dan kripto terkait regulasinya segera diatur dan dikeluarkan untuk bisa meminimalisir korban penipuan.
5. Komisi VI DPR RI memberikan catatan kepada Mitra Kunjungan untuk bisa memberikan keberpihakan kepada masyarakat setempat dan mempermudah UMKM dalam pengajuan simpan pinjam dan bisa naik kelas.
6. Komisi VI DPR RI merekomendasikan kepada Mitra Kunjungan dalam hal ini BRI untuk bisa memperbanyak kantor unit pembantu atau agen *BRILink* untuk bisa tersebar diseluruh wilayah pelosok Kalimantan Utara.
7. Komisi VI DPR RI merekomendasikan kepada Mitra Kunjungan agar lebih memperhatikan UMKM-UMKM yang ada di Provinsi Kalimantan Utara ini khususnya agar bisa menerima manfaat program menjadi UMKM *online* dalam mengatasi kesenjangan digitalisasi yang dialami.
8. Komisi VI DPR RI merekomendasikan kepada Mitra Kunjungan agar memberi penguatan permodalan kepada UMKM dan melakukan lebih

banyak lagi sosialisasi dalam program layanan sentra layanan ultra mikro (senyum) di berbagai daerah.

9. Komisi VI DPR RI merekomendasikan kepada Mitra Kunjungan agar memperhatikan pembangunan infrastruktur di Kalimantan Utara dan bisa memfasilitasi jaringan internet keseluruhan wilayah perbatasan Indonesia.
10. Komisi VI DPR RI merekomendasikan kepada Mitra Kunjungan agar memperhatikan keberlanjutan pekerja buruh migran setelah bekerja diluar negeri untuk bisa dilakukan pembinaan serta pelatihan.
11. Komisi VI DPR RI merekomendasikan kepada Mitra Kunjungan agar memperhatikan keberlanjutan pembangunan Provinsi Kalimantan Utara dengan lebih maksimal lagi.
12. Komisi VI DPR RI merekomendasikan kepada Mitra Kunjungan agar memberikan kemudahan layanan kepada masyarakat seperti petani dan nelayan miskin untuk merasakan manfaat program dari mitra kunjungannya.
13. Komisi VI DPR RI merekomendasikan kepada Mitra Kunjungan agar bisa bekerjasama dengan program pegadaian untuk bisa menerima investasi produk nasabah yang dihasilkan dalam hal ini petani maupun nelayan dengan melakukan konsep resi gudang yang bisa dijamin.
14. Komisi VI DPR RI memberikan catatan kepada Mitra Kunjungan terkait agar memperhatikan dan bisa mengantisipasi apabila ditemukan masalah-masalah yang mempengaruhi kinerja perusahaan seperti ditemukannya mantan pegawai BUMN melakukan usaha yang sama di Perusahaan swasta.
15. Komisi VI DPR RI memberikan catatan kepada Mitra Kunjungan agar memberikan kemudahan layanan program kepada UMKM-UMKM yang membutuhkan kredit untuk pengembangan usahanya.
16. Komisi VI DPR RI memberikan catatan kepada Mitra Kunjungan agar memperhatikan permasalahan yang terjadi mengatasnamakan UMKM dalam pengambilan kredit dan tidak lancar.
17. Komisi VI DPR RI memberikan rekomendasi kepada Mitra Kunjungan agar melakukan sinergitas dengan UMKM yang ada dibawah binaan kementerian/lembaga terkait data sehingga penerima manfaat tepat sasaran dan adil.

18. Komisi VI DPR RI memberikan rekomendasi kepada Mitra Kunjungan agar memperhatikan dan selektif dalam perekrutan SDM sesuai keahlian dan kebutuhannya agar bisa mengatasi permasalahan yang ada khususnya terkait permasalahan investasi bodong.
19. Komisi VI DPR RI memberikan rekomendasi kepada Mitra Kunjungan agar memperhatikan dan melakukan pembinaan dalam ketahanan pangan kepada masyarakat dan bisa difasilitasi dengan membangun balai di daerah setempat.
20. Komisi VI DPR RI memberikan rekomendasi kepada Mitra Kunjungan agar holding ultra mikro dimana pelakunya bisa naik kelas dan jumlah nasabahnya semakin bertambah.
21. Komisi VI DPR RI memberikan catatan kepada Mitra Kunjungan agar dalam melakukan kinerja perusahaannya harus memiliki *roadmap* yang jelas.
22. Komisi VI DPR RI memberikan catatan dan rekomendasi kepada Mitra Kunjungan agar dalam melakukan kinerja perusahaannya bisa melakukan terobosan dengan melakukan program baru dalam hal ini BRI diminta tidak hanya memberikan jasa simpan pinjam saja tetapi fokus dalam transaksi juga seperti memperhatikan fasilitas *mobile banking* karena di BRI tidak terlihat progres yang signifikan dibandingkan Bank Himbara lainnya.
23. Komisi VI DPR RI memberikan rekomendasi kepada Mitra Kunjungan agar daerah sulit terjangkau dan yang mengalami *blank spot* karena sering terjadi pemadaman listrik agar bisa diganti dengan alternatif lain seperti menggunakan *solar cell* dan baterai.
24. Komisi VI DPR RI memberikan rekomendasi kepada Mitra Kunjungan agar ekosistem ultra mikro ini bunganya bisa diturunkan secepat mungkin dan konter-konternya bisa diperbanyak sehingga nasabah bisa menjangkau dengan mudah.

IV. PENUTUP

Demikian laporan kunjungan kerja Reses Komisi VI DPR RI ke Provinsi Kalimantan Utara pada masa Reses Persidangan V Tahun Sidang 2021-2022. Kami mengharapkan berbagai data dan informasi yang diperoleh dalam laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta ditindaklanjuti dalam rapat-rapat Komisi VI DPR RI.

**KETUA TIM KUNKER RESES KOMISI VI DPR RI
KE PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

TTD.

Ir. DEDDY YEVRI HANTERU SIITORUS, M.A.

A – 251

V. DOKUMENTASI KEGIATAN



